

# Pelatihan PTK Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SD Negeri Mamajang II Kota Makassar

Abdul Wahid<sup>1\*</sup>, Nur Afni<sup>2</sup>, Abrina Maulidnawati Jumrah<sup>3</sup>, Sri Hastati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> PGSD STKIP Andi Matappa

<sup>2,3,4</sup> PGSD Universitas Islam Makassar

<sup>1\*</sup> abdulwahidherlang@gmail.com, <sup>2</sup> nurafni.dty@uim-makassar.ac.id,

<sup>3</sup> abrinamaulidnawati.dty@uim-makassar.ac.id, <sup>4</sup> hastati1802@gmail.com

## Abstrak

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu proses untuk meningkatkan pendidikan dengan memasukkan perubahan dan melibatkan pendidik dalam kerja bersama untuk meningkatkan praktik mereka sendiri. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia di SD Negeri Mamajang II adalah melalui pelatihan PTK di sekolah. Tujuan utama kegiatan ini adalah agar guru-guru dapat membuat PTK berkualitas secara berkesinambungan. Bentuk dari pelatihan atau penyuluhan ini yaitu dengan cara melaksanakan workshop pelatihan perancangan dan penerapan model-model pembelajaran pelaksanaan PTK dalam proses pembelajaran; pelatihan pengambilan dan analisis data dalam pelaksanaan PTK; pelatihan cara interpretasi dan penyimpulan hasil pelaksanaan PTK dan menuangkan hasil dalam karya tulis ilmiah; pelatihan cara analisis statistik; serta membuat laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan/penyuluhan, pembimbingan dan pendampingan yang terintegrasi dalam kegiatan workshop penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan peserta workshop diberikan materi yang berbeda, yang meliputi materi model-model pembelajaran di SD, analisis statistika untuk penelitian dan menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas. Setelah menerima materi, setiap peserta diberikan pendampingan dan pembimbingan dalam proses pembuatan laporan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek pengabdian pada masyarakat ini adalah guru-guru SD Negeri Mamajang II Kota Makassar sebanyak 12 orang. Selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, ada 4 orang peserta pelatihan yang sudah dapat menyelesaikan laporan PTK dengan baik, dan 8 orang diantaranya masih dalam proses pembuatan laporan penelitian tindakan kelas. Dari hasil tersebut, rancangan pelatihan disusun agar tercapai tujuan secara efektif meliputi: penyampaian materi PTK oleh tim peneliti, penyusunan proposal PTK oleh kelompok guru, dan presentasi proposal PTK oleh kelompok guru. Pelatihan diikuti oleh 12 orang, hal tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi. Selain itu, guru-guru peserta pelatihan memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun proposal. Umpan balik dari peserta pelatihan adalah perlu tambahan waktu, serta kegiatan pengabdian diadakan secara rutin, sehingga hubungan baik antara sekolah dan perguruan tinggi semakin baik.

**Kata Kunci:** *Pelatihan PTK, Peningkatan Kualitas Pembelajaran*

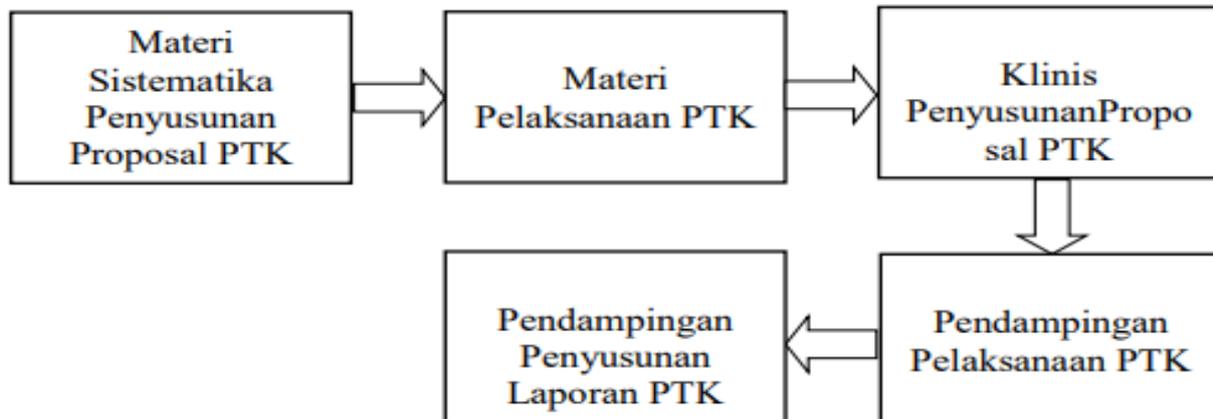
## Pendahuluan

SD Negeri Mamajang II adalah sebuah SD yang terletak di jalan Singa, NO 63, Mamajang. SD Negeri Mamajang II Kota Makassar terdiri dari 12 rombongan belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi dan siang hari mulai dari pukul 07.30-12.00 WITA dan 12.30-17.30 WITA. Keadaan fisik sekolah cukup memadai, terdiri dari 6 ruangan kelas, 1 ruang kantor, 2 Wc, 1 gudang, 1 perpustakaan, 1 Mushollah dan lapangan upacara. Personil tenaga pembelajaran SD Negeri Mamajang II Kota Makassar, terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi, staf dan bujang sekolah. Jumlah Guru SD Negeri Mamajang II terdiri dari 12 orang guru kelas. Proses pembelajaran di lingkungan SD Negeri Mamajang II kota makassar pelaksanaannya berjalan dengan baik dimana proses pembelajaran berjalan dengan tepat waktu yaitu pada pukul 07.30-12.00 WITA dan 12.30-17.30 WITA. Bentuk dari pelatihan ini yaitu dengan cara melaksanakan workshop pelatihan perancangan dan penerapan model-model pembelajaran pelaksanaan PTK dalam proses pembelajaran, pelatihan pengambilan dan analisis data dalam pelaksanaan PTK, pelatihan cara interpretasi dan penyimpulan hasil pelaksanaan PTK dan menuangkan hasil dalam karya tulis ilmiah, pelatihan cara analisis statistik, serta membuat laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas. Target yang ditetapkan dalam IPTEK Tepat Guna bagi Masyarakat ini yaitu guru mampu menerapkan model-model pembelajaran di kelas, menganalisis data penelitiannya dengan analisis statistika, menghasilkan PTK yang berkualitas, meningkatnya hasil belajar peserta didik sebagai hasil dari perbaikan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru melalui PTK. Sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat tercapai, bahkan diharapkan dapat melampaui KKM, serta meningkatnya pangkat dan golongan guru-guru di SD Negeri Mamajang II Kota Makassar. Tujuan dan Manfaat diadakannya kegiatan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi guru SD Mamajang II Kota Makassar ini adalah agar guru-guru sekolah dasar dapat membuat Penelitian Tindakan Kelas berkualitas secara berkesinambungan. Bentuk dari pelatihan ini yaitu dengan cara melaksanakan workshop pelatihan perancangan dan penerapan model-model pembelajaran.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan/penyuluhan, pembimbingan dan pendampingan yang terintegrasi dalam kegiatan workshop penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi peningkatan karier guru-guru sekolah dasar SD Negeri Mamajang II Kota Makassar telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, setiap pertemuan peserta workshop diberikan materi yang berbeda, yang meliputi materi model-model pembelajaran di SD, analisis statistika untuk penelitian dan menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas. Setelah peserta pelatihan menerima materi pelatihan atau penyuluhan, setiap peserta pelatihan diberikan pendampingan dan pembimbingan dalam proses pembuatan laporan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek pengabdian pada masyarakat ini adalah guru-guru SD Negeri Mamajang II Kota Makassar sebanyak 12 orang. Selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, ada 4 orang peserta pelatihan yang sudah dapat menyelesaikan laporan PTK dengan baik, dan 8 orang diantaranya masih dalam proses pembuatan laporan penelitian tindakan kelas. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu pemberian materi mengenai sistematika penyusunan proposal PTK, materi yang berkaitan dengan

pelaksanaan PTK, klinis pembuatan proposal dan pendampingan pelaksanaan PTK sampai pada laporan. Berikut adalah diagram alir yang menjelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

## Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Mamajang II Kota Makassar ini, secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bentuk kegiatan utama, yaitu: a) presentasi penyampaian materi pelatihan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, yang diselingi tanya jawab, b) pendampingan pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas, dan c) presentasi hasil pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh peserta pelatihan.

Presentasi penyampaian materi pelatihan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat meliputi teori-teori Penelitian Tindakan Kelas, tema-tema yang layak untuk diangkat menjadi judul proposal PTK, dan teknis penyusunan isi proposal PTK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18-25 Desember 2020 diikuti oleh 12 orang guru pengampu berbagai mata pelajaran, baik adaptif maupun produktif. Pada saat penyampaian materi PTK oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, guru-guru sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan. Tidak seorang guru pun yang meninggalkan acara pelatihan sampai semua acara selesai dilaksanakan.

Pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh guru dilakukan terbagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang. Topik dan judul proposal diserahkan kepada masing-masing kelompok pembuat proposal, dengan diberikan masukan-masukan seperlunya. Proses pembuatan proposal itu sendiri berlangsung selama 4 hari, oleh karena masing-masing guru masih harus mengerjakan tugas sebagai guru seperti sedia kala seperti tugas mengajar dan tugas administrasi guru lainnya.

Presentasi hasil pembuatan proposal Penelitian Tindakan Kelas oleh masing-masing kelompok peserta pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember-25 Desember 2020. Masing-masing kelompok langsung mempresentasikan proposal PTK di depan tim pelaksana pengabdian masyarakat dan semua guru-guru peserta pelatihan. Dalam kegiatan ini banyak sekali diskusi yang terjadi di antara guru, dan di akhir kegiatan

diberikan masukan–masukan oleh tim sebagainya sehingga proposal PTK yang disusun oleh kelompok–kelompok guru menjadi lebih baik lagi.

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Mamajang II telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian. Namun demikian, tentunya ada beberapa hal yang perlu dibahas dalam laporan ini, baik dalam hal kebaikan maupun kekurangannya, sebagai bahan pertimbangan pada kegiatan–kegiatan pengabdian selanjutnya. Pada tahap kegiatan analisis kebutuhan guru–guru di SD Negeri Mamajang II Kota Makassar, tim pelaksana pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah pada tanggal 14 Desember 2020. Sekolah menyatakan sangat berkepentingan terkait kompetensi penyusunan Penelitian Tindakan Kelas. Melakukan PTK merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional, yang dalam praktiknya untuk guru golongan IV/a ke atas yang akan promosi kenaikan pangkat dan jabatan, harus memiliki nilai/kum yang berasal dari penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bagian dari penelitian tindakan (*action research*), yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, makin banyak diminati. Tidak sedikit tenaga pendidik melakukan PTK dalam upaya mereka mengembangkan profesinya. Oleh karena itu, pengetahuan tentang PTK makin dibutuhkan. Berdasarkan kondisi tersebut disepakati dilaksanakannya Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Mamajang II Kota Makassar.

Kesepakatan pelaksanaan Pelatihan tersebut ditindak lanjuti dengan pembagian tugas dan pengaturan jadwal kegiatan. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempresentasikan materi PTK pada tanggal 18 Desember 2020, Peserta membuat proposal PTK selama satu minggu dan dipresentasikan pada tanggal 25 Desember 2020. Penyiapan ruang tempat kegiatan, LCD, pengeras suara dan konsumsi diserahkan kepada Pengelola Sekolah.



**Gambar 2.** Proses Kegiatan Pelatihan PTK

## Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Mamajang II Kota Makassar” ialah: Materi yang dibutuhkan oleh para guru di SD Negeri Mamajang II adalah pelatihan Penelitian Tindakan Kelas, Rancangan pelatihan disusun agar tercapai tujuan secara efektif meliputi: penyampaian materi PTK oleh tim Peneliti, penyusunan proposal PTK oleh kelompok guru, dan presentasi proposal PTK oleh kelompok guru. Pelatihan diikuti oleh 12 orang, hal tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi, Guru-guru peserta pelatihan memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun proposal PTK, dan Umpan balik dari peserta pelatihan adalah perlu tambahan waktu, serta kegiatan pengabdian diadakan secara rutin, sehingga hubungan baik antara sekolah dan perguruan tinggi semakin baik.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada STKIP Andi Matappa, Khususnya pada PRODI PGSD yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mendapatkan bantuan pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih pula pada mitra kegiatan yaitu SD Negeri Mamajang II Kota Makassar atas kerja samanya dalam kegiatan ini.

## Referensi

- Arikunto, S., Suhardjono, S., & Supardi, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- McNiff, J. (2010). *Action Research: Principle and Practice*. London: Routledge.
- Sukanti, S. (2008). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1786>
- Widayati, A. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>